

# Analisis implementasi program pelayanan obstetri dan neonatal emergensi dasar (Poned) di puskesmas mampu (PONED) Kota Depok tahun 2017 = Analysis of the implementation of basic emergency obstetric and newborn care beonc in Depok City 2017 / Dyan Handayani

Dyan Handayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475627&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk pertolongan persalinan melalui Puskesmas MampuPONED masih rendah dan menyebabkan keterlambatan penanganan kegawatdaruratan yang berdampak pada peningkatan AKI dan AKB. Kota Depok memiliki 7 Puskesmas Mampu PONED namun cakupan persalinan di PONED hanya 3,9 dari jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2016 dan berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2016 -2021 akan menambah 4 Puskesmas Mampu PONED. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana langkah-langkah program PONED sudah dilaksanakan serta diketahuinya apa yang menjadi hambatan dalam implementasi program. Penelitian kualitatif dilakukan pada 7 Puskesmas mampu PONED Kota Depok bulan Desember 2017 sampai Januari 2018. Informan berjumlah 38 orang terdiri dari pemangku kebijakan di level Dinas Kesehatan, Kepala Puskesmas PONED, bidan koordinator PONED serta bidan pelaksana PONED. Untuk mendapatkan hasil yang valid, peneliti melakukan triangulasi data dengan teknik WM FGD dan telaah dokumen yang berkaitan implementasi PONED. Hasil penelitian berdasarkan unsur input sudah berjalan namun belum optimal, sumber daya manusia belum dipersiapkan dengan baik kuantitas maupun kualitasnya, belum tersedianya SOP diseluruh Puskesmas PONED. Unsur proses belum optimal, komunikasi belum efektif tentang tujuan kebijakan dari penentu kebijakan kepada pelaksana, pada aspek disposisi belum semua pemangku kebijakan memberikan sikap yang positif terhadap implementasi PONED, aspek birokrasi belum semua PONED memiliki struktur organisasi dan aspek lingkungan sosial belum berperannya lintas program dan lintas sektor dalam mendukung kegiatan. Unsur output belum optimal, belum dilakukan pengolahan dan analisa data hasil pelayanan dan belum adanya kegiatan monitoring dan evaluasi secara simultan. Kesimpulan didapatkan 2 Puskesmas mampu PONED sudah dengan memenuhi 9 dari 10 indikator yang ditetapkan dalam analisis implementasi PONED, sedangkan 5 Puskesmas mampu PONED lainnya belum optimal. Rekomendasi perlu adanya alokasi dana untuk peningkatan kuantitas dan kualitas SDM, refreshing program PONED kepada pelaksana dan lintas sektor, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaksana kebijakan tentang implementasi PONED melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala agar menguatkan disposisi. Kata kunci: analisis implementasi, Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar, input, proses, output

<hr />

### <b>ABSTRACT</b><br>

Emergency services in neonatal obstetrics is one of the strategies to reduce Utilization of health facilities for delivery assistance through BEONC is still low and causes delays in emergency handling which impact on the increase of MMR and IMR. Depok City has 7 BEONC but the delivery coverage in BEONC is only 3.9

of total deliveries by health personnel in 2016 and based on Renstra Depok Health Department year 2016-2021 will add 4 BEONC. This study aims to examine the extent to which the measures of the BEONC program have been carried out as well as knowing what are the obstacles in the implementation of the program. Qualitative research was carried out at 7 BEONC Depok City in December 2017 until January 2018. The informants were 38 persons consisted of policy makers at Health Service level, Head of BEONC, coordinator of BEONC and health officer. To obtain valid results, researchers conducted data triangulation with WM FGD techniques and document review related to the implementation of BEONC. The result based on input has been implemented but not optimal, human resource does not prepared with good quality and quantity, unavailability of SOP on all EmONC. The elements of the process are not optimal, communication has not been effective about the policy objectives of the policy makers, the disposition aspects have not all the stakeholders who provide a positive to the implementation of EmONC, on the bureaucracy aspect not all of EmONC have the organizational structure. On social environment aspects cross program and cross sector has not support in the implementation of EmONC. The output element has not been optimal, no data processing and analysis of data and there is no monitoring of activities and reports simultaneously. Found 2 of EmONC already meet 9 of 10 indicators used in the implementation of EmONC, while 5 of EmONC not optimal. Recommendations for funding for increased quantity and quality of human resources, refreshing EmONC programs for implementers and across sectors, increasing knowledge and understanding of EmONC implementation through monitoring of activities and evaluations to add sharp dispositions. Key words analysis of the implementation, Basic Emergency Obstetric Neonatal care, input, process, output